

## ABSTRAK

Motorik halus merupakan kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot halus (kecil). Misal mewarnai, melukis, dan menggunting namun anak belum mampu meniru dengan rapi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemberian stimulasi kotak alfabet dan plastisin terhadap perkembangan motorik halus anak usia (4-6 tahun).

Desain penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan pendekatan *pre post test with control group*. Populasi penelitian ini adalah anak usia (4-6 tahun) di Paud Cahaya Desta yang berjumlah 49 orang. Sampel penelitian ini didapatkan dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling* sebesar 32 responden. Variabel independent alat permainan edukatif kotak alfabet dan plastisin dan variabel dependen adalah perkembangan motorik halus anak. Instrumen yang digunakan penerapan SOP stimulasi alat permainan edukatif (APE) kotak alfabet dan plastisin dan KPSP. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $P=0,000 < 0,05$  terdapat perbedaan perkembangan motorik halus anak sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan. Sedangkan pada kelompok kontrol  $P= 0,001 < 0,05$  Terdapat perbedaan perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol. Hasil analisis kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menggunakan *Mann Whitney* diperoleh hasil  $p = 0,031 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak, terdapat perbedaan perkembangan motorik halus anak antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Perkembangan motorik halus anak harus selalu di stimulasi sesuai dengan usianya, dengan memberikan variasi mengenai stimulasi stimulasi kotak alfabet dan plastisin dapat mengembangkan motorik halus anak.

**Kata kunci : Stimulasi Kotak Alfabet dan Plastisin, Motorik Halus**